

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor terpenting. Karena untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan berkualitas didapatkan dari sumber data yang baik pula. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini yaitu bersumber dari hasil wawancara dengan pihak analis kredit UMKM berupa penjelasan mengenai bagaimana implementasi prinsip 5C dalam pengambilan keputusan realisasi kredit pada Kantor Pusat PD. BPR Bank Sleman.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan, profil atau struktur organisasi Kantor Pusat PD. BPR Bank Sleman, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya mengenai kredit UMKM. Penulis mengambil sumber informasi dari literatur-literatur berupa tugas akhir, skripsi atau buku buku yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses bertukar informasi yang dilakukan dengan dua orang melalui tanya jawab. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui proses tanya jawab kepada pegawai Kantor Pusat PD. BPR Bank Sleman yang berhubungan dengan implementasi prinsip 5C dan efektivitas kredit.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan meneliti penerapan 5C dalam pengambilan keputusan realisasi kredit UMKM pada Kantor Pusat PD. BPR Bank Sleman.

c. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menganalisis, membaca, atau mempelajari beberapa referensi buku yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Analisis

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode analisis data antara lain:

a. Analisis Penerapan 5C

1) *Character*, untuk menganalisis apakah calon debitur layak untuk menerima kredit maka perlu adanya penilaian mengenai *character* calon debitur. *Character* dari seorang calon debitur itu sendiri seperti domisili rumah tinggal, keterbukaan dan sikap *kooperatif*,

pengecekan *track record* di SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan), dan kehidupan sosial calon debitur di lingkungan sekitar. Apabila *character* dari calon debitur tersebut baik maka dapat diberikan kredit begitu pun sebaliknya.

- 2) *Capacity*, untuk melihat kemampuan membayar dari calon debitur digunakan rumus IDIR (*Installment to Disposable Income Ratio*)

$$\begin{aligned} \text{IDIR} &= \frac{TA}{DI} \times 100\% \\ &= \frac{AEx+AYD}{LB-(AEx+AYD)} \times 100\% \end{aligned}$$

Sumber: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia

Keterangan:

1. Laba Bersih (LB)
2. Angsuran *Existing* (AEx)
3. Rencana Angsuran YAD (AYD)
4. Total Angsuran= 2+3 (TA)
5. *Disposable Income*= 1-4 (DI)

Untuk hasilnya yaitu apabila

- a) <80% diterima
 - b) >80% difikirkan lagi
 - c) 1/3 dari angsuran direkomendasi
- 3) *Capital*, yang dinilai dari *capital* calon debitur yaitu mengenai berapa modal usaha yang dimiliki oleh calon debitur. Apabila kebutuhan modalnya tergolong baik dan usahanya baik maka dapat dikatakan layak dalam segi *capital*.

- 4) *Collateral*, untuk mengetahui angunan atau jaminan dari calon debitur yaitu dengan melihat hak milik dari jaminan tersebut (satu garis keturunan), lokasi jaminan apabila yang dijadikan jaminan berupa tanah dan bangunan, kondisi kendaraan apabila yang dijadikan jaminan berupa kendaraan bermotor, memiliki *secondary market*, dokumen jaminan harus lengkap, dan penilaian jaminan atau nilai taksasi angunan. Nilai dari jaminan tersebut harus lebih besar dari pinjaman sehingga dapat mengcover kredit yang diusulkan. Apabila angunan tersebut sudah sesuai dengan standar yang diberikan maka permohonan kredit dapat diterima.
- 5) *Condition of economy*, yang menjadi indikator permohonan kredit dapat diterima yaitu dengan melihat dari segi ekonomi nasabah dan ekonomi di lingkungan.

Dari segi ekonomi nasabah dilihat dari berapa total pendapatan dan pengeluaran. Jangan sampai pengeluaran lebih besar dari pada pendapatannya. Sedangkan yang dimaksud segi ekonomi lingkungan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi lingkungan seperti krisis moneter dan lain sebagainya.

b. Menguji Efektivitas Pemberian Kredit

Untuk menguji efektivitas pemberian kredit yaitu menggunakan metode analisis ratio. Metode analisis ratio yaitu cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif supaya memiliki arti. Dalam penelitian ini untuk

mengetahui efektifitas dari prinsip 5C untuk pemberian kredit kepada calon debitur digunakan analisis ratio dengan rumus efektifitas yaitu:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat efektifitas pemberian kredit, hasil analisis dibandingkan dengan standar Kementrian Dalam Negeri sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Efektivitas

Efektivitas	Kriteria
> 100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
≤ 60%	Tidak efektif

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat PD. BPR Bank Sleman Jl. Magelang KM. 10 Bangun Rejo, Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bank Sleman merupakan salah satu perusahaan daerah yang ada di daerah Yogyakarta, yang bergerak dibidang perkreditan.